



Universitas Negeri Surabaya
S1 Sastra Jerman

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akademischer Vortrag		7920602295			2			6 Agustus 2026
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
				Lutfi Saksono		WISMA KURNIAWATI		
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah Akademischer Vortrag pada jenjang S1 Program Studi Sastra Jerman dirancang untuk melatih mahasiswa dalam menyusun dan menyampaikan presentasi akademis dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar ilmiah. Isi mata kuliah mencakup teknik perencanaan topik, struktur logis presentasi (pendahuluan, isi, kesimpulan), penggunaan media pendukung yang efektif, serta latihan berbicara di depan umum dengan penekanan pada kejelasan, argumentasi, dan tata bahasa yang tepat. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan kompetensi untuk menyajikan hasil pemikiran, analisis sastra, atau penelitian sederhana secara sistematis dan meyakinkan dalam konteks akademis. Ruang lingkupnya meliputi praktik menyusun naskah presentasi, simulasi presentasi di kelas, serta evaluasi terhadap aspek linguistik dan non-linguistik seperti intonasi, kontak mata, dan penguasaan materi.						
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
		CPL-5	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1–B2.					
		CPL-6	Mampu menguasai konsep teoretis linguistik dan menganalisis masalah kebahasaan secara prosedural dengan pendekatan ilmiah.					
		CPL-8	Mampu menguasai konsep teoretis kebudayaan dan menganalisis masalah budaya secara prosedural dengan pendekatan ilmiah.					
		CPL-9	Mampu menguasai dasar-dasar penelitian dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman serta menerapkannya secara sistematis untuk menghasilkan penelitian akademik sebagai peneliti pemula.					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
		CPMK-1	Menerapkan struktur dan kosakata akademik bahasa Jerman dalam menyusun naskah presentasi ilmiah sederhana.					
		CPMK-2	Menganalisis struktur dan alur logika dalam naskah presentasi akademik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan argumen.					
		CPMK-3	Menciptakan media pendukung presentasi (seperti slide) yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman audiens.					
		CPMK-4	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoretis, struktur, dan ragam bahasa formal dalam presentasi akademik berbahasa Jerman.					
		CPMK-5	Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun materi presentasi akademik berdasarkan sumber literatur ilmiah yang relevan.					
		CPMK-6	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan berbicara dalam konteks presentasi akademik dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.					
		CPMK-7	Mahasiswa mampu mengelola diskusi akademik serta melakukan evaluasi kritis terhadap performa presentasi.					
		CPMK-8	Mahasiswa mampu menyusun konsep dan struktur presentasi akademik yang logis serta koheren sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Jerman.					
		CPMK-9	Mahasiswa mampu menggunakan ungkapan komunikatif (Redemittel) dan terminologi spesifik secara tepat dalam menyampaikan gagasan akademik dalam bahasa Jerman.					
CPMK-10	Mahasiswa mampu mendesain dan mengintegrasikan media visual pendukung untuk memperjelas penyampaian materi akademik secara efektif.							
CPMK-11	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil pemikiran akademik melalui teknik retorika yang baik serta mengelola sesi diskusi secara argumentatif dalam bahasa Jerman.							
CPMK-12	Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun kerangka presentasi akademik dalam bahasa Jerman dengan topik yang relevan secara sistematis.							

CPMK-13	Mahasiswa mampu mendesain media presentasi visual yang efektif dan informatif dalam bahasa Jerman untuk mendukung penyampaian materi.
CPMK-14	Mahasiswa mampu mempresentasikan materi akademik secara lisan dalam bahasa Jerman dengan pelafalan yang tepat dan teknik retorika yang baik.
CPMK-15	Mahasiswa mampu mengelola sesi diskusi akademik dan melakukan evaluasi kritis terhadap proses presentasi.
CPMK-16	Mengevaluasi efektivitas presentasi akademik berdasarkan kriteria kejelasan, koherensi, dan kesesuaian dengan konteks ilmiah.
CPMK-17	Menganalisis umpan balik dari audiens untuk merefleksikan dan meningkatkan kualitas presentasi akademik di masa depan.
CPMK-18	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar, struktur, dan kaidah retorika presentasi akademik dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar akademik internasional.
CPMK-19	Mahasiswa mampu menyusun materi dan media presentasi akademik berbasis riset secara sistematis dengan memperhatikan aspek visual dan kemudahan pemahaman audiens.
CPMK-20	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan berbicara dan berargumentasi dalam forum akademik menggunakan bahasa Jerman secara fasih, akurat, dan santun.
CPMK-21	Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip etika akademik dan melakukan evaluasi mandiri maupun kelompok terhadap kualitas presentasi akademik.
CPMK-22	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar, struktur, dan etika presentasi akademik dalam bahasa Jerman.
CPMK-23	Mahasiswa mampu menerapkan aspek kebahasaan dan retorika (Wissenschaftssprache) yang tepat dalam konteks presentasi ilmiah.
CPMK-24	Mahasiswa mampu mendesain dan mengintegrasikan media visual untuk mendukung penyampaian materi akademik.
CPMK-25	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan presentasi akademik dan interaksi ilmiah secara mandiri.
CPMK-26	Menciptakan naskah presentasi akademik yang orisinal dan koheren dalam bahasa Jerman sesuai dengan topik yang ditentukan.
CPMK-27	Mengevaluasi performa presentasi diri sendiri dan orang lain berdasarkan prinsip etika akademik dan standar komunikasi ilmiah.
CPMK-28	Mampu merancang kerangka dan struktur presentasi akademik dalam bahasa Jerman sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
CPMK-29	Mampu mempresentasikan hasil pemikiran atau penelitian secara lisan dalam bahasa Jerman dengan menggunakan register bahasa akademik yang tepat.
CPMK-30	Mampu mengintegrasikan media visual dan teknologi digital secara efektif untuk mendukung penyampaian materi akademik.
CPMK-31	Mampu mengelola sesi diskusi akademik serta memberikan respons kritis terhadap pertanyaan maupun masukan dengan menjunjung tinggi etika akademik.
CPMK-32	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip retorika dan struktur presentasi akademik dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar ilmiah.
CPMK-33	Mahasiswa mampu menyusun rancangan presentasi akademik yang sistematis dan berbasis data riset ilmiah.
CPMK-34	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan presentasi akademik secara lisan dalam bahasa Jerman dengan memperhatikan aspek linguistik dan paralinguistik.
CPMK-35	Mahasiswa mampu mengelola diskusi ilmiah dan mempertahankan argumen secara kritis dalam forum akademik berbahasa Jerman.
CPMK-36	Menguasai konsep teoretis dan struktur presentasi ilmiah dalam konteks akademik bahasa Jerman.
CPMK-37	Menerapkan penggunaan ragam bahasa Jerman formal (Wissenschaftssprache) dalam komunikasi lisan akademik.
CPMK-38	Menyusun dan menyajikan materi presentasi akademik dengan dukungan media visual yang efektif.
CPMK-39	Menunjukkan sikap kritis dan kepatuhan terhadap etika akademik dalam forum diskusi ilmiah.
CPMK-40	Menerapkan teknik presentasi lisan (intonasi, artikulasi, bahasa tubuh) yang sesuai untuk menyampaikan materi akademik dalam bahasa Jerman.
CPMK-41	Menganalisis strategi argumentasi dan penggunaan bukti pendukung dalam presentasi akademik untuk memperkuat pesan utama.
CPMK-42	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar, struktur retorika, dan kaidah bahasa ilmiah dalam presentasi akademik berbahasa Jerman.
CPMK-43	Mahasiswa mampu merancang materi presentasi dan media visual yang sistematis berdasarkan topik kajian sastra, budaya, atau linguistik Jerman.
CPMK-44	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan berbicara dalam forum akademik menggunakan bahasa Jerman secara efektif, lancar, dan percaya diri.
CPMK-45	Mahasiswa mampu mengelola interaksi akademik dan mempertahankan argumen dalam sesi tanya jawab menggunakan bahasa Jerman.
Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-5	CPL-6	CPL-8	CPL-9
CPMK-1	✓			
CPMK-2	✓			
CPMK-3	✓			
CPMK-4	✓			
CPMK-5	✓			
CPMK-6	✓			
CPMK-7	✓			
CPMK-8	✓			
CPMK-9	✓			
CPMK-10	✓			
CPMK-11	✓			
CPMK-12	✓			
CPMK-13	✓			
CPMK-14	✓			
CPMK-15	✓			
CPMK-16		✓		
CPMK-17		✓		
CPMK-18		✓		
CPMK-19		✓		
CPMK-20		✓		
CPMK-21		✓		
CPMK-22		✓		
CPMK-23		✓		
CPMK-24		✓		
CPMK-25		✓		
CPMK-26			✓	
CPMK-27			✓	
CPMK-28			✓	
CPMK-29			✓	
CPMK-30			✓	
CPMK-31			✓	
CPMK-32			✓	
CPMK-33			✓	
CPMK-34			✓	
CPMK-35			✓	
CPMK-36			✓	
CPMK-37			✓	
CPMK-38			✓	
CPMK-39			✓	
CPMK-40				✓
CPMK-41				✓
CPMK-42				✓
CPMK-43				✓
CPMK-44				✓
CPMK-45				✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menggunakan struktur serta kosakata akademik bahasa Jerman untuk menyusun kerangka naskah presentasi ilmiah sederhana.	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi komponen struktur presentasi ilmiah dalam bahasa Jerman (misalnya: Einleitung, Hauptteil, Schluss). 2. Mahasiswa dapat memilih kosakata akademik yang tepat sesuai konteks topik presentasi sederhana. 3. Mahasiswa dapat menyusun kerangka naskah presentasi ilmiah sederhana dengan struktur dan kosakata yang sesuai.		Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan latihan terstruktur..			2%
2	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menguraikan komponen struktur presentasi akademik (pendahuluan, isi, penutup), 2) Menganalisis keterkaitan logis antar bagian dalam naskah presentasi, 3) Mengidentifikasi kekuatan argumen berdasarkan bukti dan penalaran yang valid, 4) Mengidentifikasi kelemahan argumen seperti kesesatan logika (logical fallacies) atau ketidakkonsistenan.	1. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur presentasi akademik dalam sebuah naskah. 2. Mampu melacak dan menjelaskan alur logika dari tesis hingga kesimpulan dalam naskah. 3. Mampu mengidentifikasi minimal dua kekuatan argumen yang disajikan berdasarkan data, teori, atau penalaran yang kuat. 4. Mampu mengidentifikasi minimal dua kelemahan atau potensi kesesatan logika dalam argumen yang disajikan.		Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis kasus naskah, presentasi hasil analisis kelompok, dan tanya jawab..			2%
3	Mahasiswa dapat menganalisis dan memberikan penilaian kritis terhadap presentasi akademik dengan menggunakan standar kejelasan penyampaian, koherensi alur pikir, dan relevansi ilmiah.	1. Kemampuan mengidentifikasi kejelasan struktur dan penyampaian materi presentasi. 2. Kemampuan menganalisis koherensi dan logika alur presentasi. 3. Kemampuan menilai kesesuaian konten dengan konteks dan standar ilmiah. 4. Kemampuan memberikan umpan balik konstruktif berdasarkan kriteria evaluasi.		Diskusi interaktif, studi kasus (analisis video presentasi), praktik evaluasi berpasangan/kelompok, dan presentasi hasil evaluasi..			2%

4	Mahasiswa dapat merancang dan menyusun naskah presentasi akademik lengkap (pendahuluan, isi, penutup) dalam bahasa Jerman yang menunjukkan orisinalitas gagasan, struktur logis, dan koherensi bahasa sesuai konteks akademik topik tertentu.	1. Orisinalitas dan kedalaman gagasan dalam naskah presentasi. 2. Koherensi dan logika penyusunan struktur presentasi (pendahuluan, tubuh, penutup). 3. Ketepatan dan keberagaman penggunaan kosakata serta struktur tata bahasa Jerman akademik. 4. Kesesuaian naskah dengan konvensi dan etika presentasi akademik berbahasa Jerman. 5. Kemampuan mensintesis informasi dari berbagai sumber menjadi sebuah naskah yang utuh dan argumentatif.		Workshop penulisan, presentasi model (modelling), diskusi kelompok untuk brainstorming ide, dan umpan balik sejawat (peer feedback) dengan bimbingan dosen..			4%
5	Mahasiswa dapat merancang dan menulis naskah presentasi akademik lengkap (pendahuluan, isi, kesimpulan) dalam bahasa Jerman yang menunjukkan orisinalitas gagasan, koherensi argumen, serta kesesuaian dengan konvensi presentasi akademik.	1. Orisinalitas gagasan dan pendekatan terhadap topik yang ditentukan. 2. Koherensi dan logika penyusunan argumen dalam naskah. 3. Kesesuaian struktur naskah dengan format presentasi akademik (Einleitung, Hauptteil, Schluss). 4. Ketepatan penggunaan kosakata, tata bahasa, dan gaya bahasa Jerman akademik. 5. Kemampuan mengintegrasikan sumber (jika diperlukan) dan menyajikannya secara etis.		Workshop penulisan, presentasi konsep, diskusi kelompok, dan umpan balik sejawat (Peer-Feedback) yang dipandu dosen..			5%
6	Mahasiswa dapat menyampaikan presentasi akademik singkat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat, artikulasi yang jelas, dan bahasa tubuh yang mendukung, sesuai konteks akademik.	1. Ketepatan dan variasi intonasi dalam menyampaikan poin-poin penting materi akademik bahasa Jerman. 2. Kejelasan artikulasi dan pelafalan kosakata serta struktur kalimat bahasa Jerman. 3. Penggunaan bahasa tubuh (kontak mata, gestur, postur) yang sesuai untuk mendukung penyampaian dan keterlibatan audiens. 4. Kesesuaian teknik presentasi dengan karakteristik materi dan konteks akademik yang disampaikan.		Demonstrasi, simulasi, latihan terstruktur, dan umpan balik sejawat (peer feedback)..			5%

7	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan presentasi lisan singkat dalam bahasa Jerman dengan penguasaan teknik vokal dan nonverbal yang efektif untuk meningkatkan kejelasan dan daya tarik penyampaian materi akademik.	1. Ketepatan dan variasi intonasi dalam menyampaikan poin-poin penting materi akademik bahasa Jerman. 2. Kejelasan artikulasi dan pelafalan kosakata serta struktur kalimat bahasa Jerman yang kompleks. 3. Penggunaan bahasa tubuh (kontak mata, gestur, postur) yang mendukung dan selaras dengan isi presentasi akademik. 4. Kesesuaian teknik presentasi dengan konteks formal akademik berbahasa Jerman.	5	Demonstrasi, simulasi presentasi, latihan terstruktur dengan umpan balik langsung (peer feedback dan dosen), serta analisis video contoh presentasi akademik dalam bahasa Jerman..			
8	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Menganalisis prinsip-prinsip desain visual yang efektif untuk presentasi akademik; 2) Merancang struktur dan alur konten slide yang logis dan mendukung argumen; 3) Memilih dan memanfaatkan elemen multimedia (gambar, grafik, video singkat) yang relevan dan memperkuat pesan; 4) Menerapkan teknik penyajian data kompleks menjadi visualisasi yang mudah dipahami; 5) Mengevaluasi keefektifan media pendukung yang dibuat dalam konteks audiens akademik.	1. Kesesuaian desain visual dengan topik dan konteks akademik 2. Kejelasan dan logika alur informasi dalam slide 3. Kreativitas dan inovasi dalam penyajian materi kompleks 4. Relevansi dan kualitas integrasi elemen multimedia (gambar, grafik, video) 5. Kemampuan visualisasi data untuk meningkatkan pemahaman audiens		Ceramah interaktif, studi kasus (analisis contoh slide efektif & tidak efektif), demonstrasi pembuatan slide, diskusi kelompok, dan praktik desain..			5%
14	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menerapkan teknik-teknik moderasi diskusi yang efektif dalam konteks akademik berbahasa Jerman; 2) Merancang dan menyampaikan pertanyaan serta jawaban yang konstruktif dan relevan pascapresentasi; 3) Mengelola dinamika diskusi, termasuk menanggapi pertanyaan kritis dan memfasilitasi partisipasi audiens.	1. Kemampuan menerapkan teknik moderasi (misalnya, membuka diskusi, mengatur giliran bicara, merangkul) dalam bahasa Jerman. 2. Kemampuan merumuskan dan menyampaikan pertanyaan yang relevan, kritis, dan konstruktif pascapresentasi dalam bahasa Jerman. 3. Kemampuan memberikan jawaban yang jelas, argumentatif, dan sesuai konteks akademik dalam bahasa Jerman. 4. Kemampuan mengelola interaksi diskusi, termasuk menangani pertanyaan yang menantang dan memastikan partisipasi aktif.		Simulasi/Role-play, Diskusi Terpimpin (geleitete Diskussion), Latihan Praktik, Umpan Balik Teman Sejawat (Peer-Feedback)..			10%

15	Mahasiswa dapat menganalisis umpan balik audiens secara kritis, merefleksikan kekuatan dan kelemahan presentasi yang telah dilakukan, serta merumuskan rencana perbaikan untuk presentasi akademik selanjutnya.	1. Mampu mengidentifikasi dan mengkategorikan umpan balik audiens (konstruktif vs. non-konstruktif). 2. Mampu menganalisis pola atau tema umum dari umpan balik yang diterima. 3. Mampu merefleksikan keterkaitan antara umpan balik dengan performa presentasi sendiri. 4. Mampu merumuskan rencana tindakan spesifik untuk meningkatkan aspek konten, penyampaian, dan keterlibatan audiens pada presentasi mendatang.		Diskusi Reflektif, Analisis Kasus (umpan balik nyata), Presentasi Rencana Perbaikan, dan Peer Feedback..		10%
16	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa mampu menganalisis umpan balik audiens secara kritis, merefleksikan performa presentasi diri sendiri, dan mengembangkan strategi perbaikan yang konkret untuk presentasi akademik berikutnya.	1. Kemampuan mengidentifikasi dan mengkategorikan poin-poin umpan balik dari audiens (konten, penyampaian, media, interaksi). 2. Kemampuan merefleksikan kesesuaian antara tujuan presentasi dengan persepsi audiens. 3. Kemampuan merumuskan rencana tindakan perbaikan yang spesifik, terukur, dan realistis berdasarkan analisis umpan balik. 4. Kemampuan menyusun laporan refleksi diri yang sistematis dan mendalam.		Diskusi Reflektif Terpandu, Analisis Kasus (Umpan Balik Presentasi Mahasiswa), Peer Feedback, dan Presentasi Rencana Perbaikan..		15%
9						
10						
11						
12						
13						

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.

10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.